

**GAMBARAN PEMBELAJARAN BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA DI
KELOMPOK TANI BUKIK GADANG KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**JEFRIKO
NIM. 54130/ 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

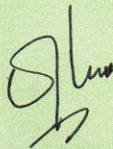
GAMBARAN PEMBELAJARAN BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA DI KELOMPOK TANI BUKIK GADANG KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Jefriko
NIM/BP : 54130/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

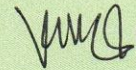
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M.Pd.
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Vevi Sunarti S.Pd., M.Pd
NIP 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Gambaran Pembelajaran Budidaya Pepaya California di
Kelompok Tani Bukik Gadang Kecamatan Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Jefriko

NIM/BP : 54130/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

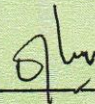
Padang, Juli 2015

Tim Penguji

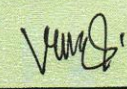
Nama

Tanda Tangan

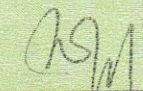
1. Ketua : Dr. Solfema, M.Pd

1. 

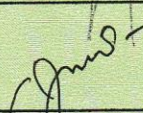
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd

2. 

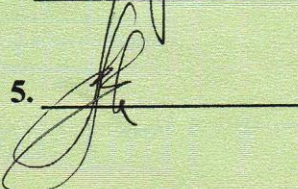
3. Anggota : Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dr. Hj. Irmawita, M.Si

4. 

5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jefriko

NIM/BP : 54130/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,


JEFRIKO

ABSTRACT

JEFRIKO, 2015 : The description in implementation of cultivation papaya California of farmers' group in Bukik Gadang district, Lubuk Alung Padang Pariaman

This research was motivated by the success of Bukik Gadang farmers' groups in implement learning activities Papaya California Cultivation. The Residents learned has opened own work effort by managing their land. The research aimed to portray the learning process Papaya California cultivation of farmer groups Bukik Gadang Lubuk Alung Padang Pariaman district in terms of aspects (1) The purpose of learning, (2) learning materials, (3) Method of learning, (4) Learning resources, and (5) Evaluation of learning

This is a descriptive quantitative research. The population of 30 people. Sampling with random sampling (random technique), so that all populations are represented. The Instrument in collecting data used Questionnaire scale models. Data analysis technique used descriptive with percentage formula.

The study found that: (1) The description of the learning process in terms of aspects of learning objectives on good category, (2) description of the learning process in terms of aspects of learning materials on good category, (3) description of the learning process in terms of aspects of learning methods on good category, (4) description of the learning process in terms of aspects of learning resources on good category, (5) The description of the learning process in terms of the evaluation study entry in either category. Based on the research result suggest: (1) is expected to learn instructors to maintain everything related to the process of implementation of learning california papaya cultivation in farmers' groups Bukik Gadang (2) The participants along with other people in order to join in a group of farmers in the learning process of papaya california cultivation of farmer groups Bukik Gadang (3) The instructor to learn and managers to be able to pay attention to the components of learning in the learning process and further enhance the quality and quantity in implementing learninsg california papaya cultivation in farmer groups Bukik Gadang

ABSTRAK

JEFRIKO, 2015: Gambaran Pembelajaran Budidaya Pepaya California di Kelompok tani Bukik gadang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan kelompok tani Bukik Gadang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Budidaya Pepaya California. Ini dapat dilihat dari warga belajar yang telah membuka usaha pekerjaan sendiri dengan mengelola lahan yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pembelajaran Budidaya Pepaya California di kelompok tani Buki Gadang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang dilihat dari aspek (1) Tujuan belajar, (2) Materi belajar, (3) Metode belajar, (4) Sumber belajar, dan (5) Evaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan berbentuk deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dengan random sampling (Teknik acak) Tujuan utama teknik tersebut adalah agar semua populasi terwakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini Wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likers. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif yang menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek tujuan belajar dikategorikan baik, (2) Gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar dikategorikan baik, (3) Gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek metode belajar dikategorikan baik, (4) Gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek sumber belajar dikategorikan baik, (5) Gambaran pembelajaran dari segi evaluasi belajar masuk pada kategori baik, Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran: (1) diharapkan kepada sumber belajar untuk mempertahankan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang (2) kepada warga belajar beserta masyarakat lainnya untuk ikut bergabung di kelompok tani dalam pembelajaran budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang (3) kepada sumber belajar dan pengelola agar dapat memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dalam proses pembelajaran dan lebih meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas dalam melakukan proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pembelajaran Budidaya Pepaya California di Kelompok Tani Bukik Gadang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd, pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi ke dalam beberapa bagian.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional. Selanjutnya Bab II landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori, kerangka konseptual, dan penelitian terdahulu. Bab III membahas metode penelitian dengan indikator jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, prosedur penelitian, teknik analisis data. Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Yang terakhir adalah Bab V yang berisi simpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuari Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak. Drs. Alwen Betri M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku ketua jurusan dan sekaligus pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Vevi Sunarti S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Datuak Angkai Sati selaku ketua kelompok Tani Bukik Gadang di Korong Salibutan Jorong Kampuang Alai Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. dan semua Pengurus serta masyarakat yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.
8. Bapak Landi Efendi selaku Wali Nagari Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan kepada penulis
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, ayahku Basril. dan Ibuku Zainab yang sangat kucintai, yang menjadi motivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini pemberianmu tidak akan bisa dibalas dengan apapun, do'amu menjadi penerang jalan hidupku, perjuanganmu menjadi penyemangat bagiku untuk menjadi anak yang sukses agar kelak bisa membahagiakan dan menjadi kebanggaanmu.

10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah: Nova, desi, Mimi Susanti, Hayu, Desri, Dahnia Triana Putri, Hendra, Hendri, Mutia, Ika, Anisah, Kasmawati, kak Nike, bg Bobby, Ringga, Sinta, Nora, Titi, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan namanya.

11. Mela, Delmi, Yella ,Riri, Fatimah ,Hayu yang telah mau berbagi denganku, selalu ada buatku, memberikan semangat kepadaku, kita akan berjuang untuk membahagiakan kedua orang tua.

12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Defenisi Operasional	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Pembelajaran	14
2. Komponen Pembelajaran	15
3. Kelompok Tani Merupakan Lembaga PLS	23
4. Evaluasi Pembelajaran	24
5. Pembelajaran Kooperatif.....	27
6. Proses Pembelajaran oleh Penyuluh Pertanian.....	30
7. Pendidikan Masyarakat	33
8. Penjelasan Pendidikan Nonformal	34
9. Pengelolaan dan Budidaya	37
10. Hakekat Pembudidayaan	37
11. Pepaya California	38
12. Hubungan Pembelajaran dengan Keberhasilan Budidaya	44

B. Penelitian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel.....	49
C. Jenis dan Sumber Data	50
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data	51
F. Uji Validitas.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
1. Gambaran tentang Tujuan Belajar Pembelajaran Budidaya Pepaya California di Kelompok Tani Bukik Gadang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	55
2. Gambaran tentang Materi Belajar Pembelajaran Budidaya Pepaya California di kelompok tani Bukik Gadang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	58
3. Gambaran tentang metode belajar pada pembelajaran budidaya pepaya california dikelompok tani Bukik Gadang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	61
4. Gambaran Pembelajaran Budidaya Pepaya California dikelompok tani Bukik Gadang dari segi aspek Sumber Belajar.....	64
5. Gambaran Pembelajaran Budidaya Pepaya California dikelompok tani Bukik Gadang ditinjau dari aspek Evaluasi...	66
B. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran pembelajaran dari aspek tujuan belajar	56
2. Gambaran Pembelajaran di Tinjau dari Aspek Materi Belajar	59
3. Gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek metode belajar	62
4. Gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek Sumber Belajar	64
5. Gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek evaluasi belajar	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histrogram gambaran pembelajaran budidaya pepaya california di tinjau dari aspek tujuan belajar.....	57
2. Histogram gambaran pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar	60
3. Histogram gambara pembelajaran budidaya pepaya california ditinjau sdari segi aspek metode belajar.....	63
4. Histogr pembelajaran budidaya pepaya california dikelompok tani ditinjau dari aspek Sumber Belajar	65
5. Histogram gambaran pembelajaran budidaya pepaya california ditinjau dari segi aspek evaluasi belajar	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	81
2. Petunjuk Pengisian Angket	84
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument	88
4. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas Uji Coba Gambaran Pembelajaran Budi Daya Pepaya California Di Kelompok Tani Bukik Gadang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	91
5. Harga Kritik dari r_{tabel}	101
6. Rekapitulasi Data Pembelajaran Budidaya Pepaya California	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna mencapai tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Sehubungan dengan itu, undang-undang tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 merumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa,berakhlak mulia,sehat berilmu cakap kreatif mandiri serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang dilaksanakan di indonesiaa pada setiap jenis dan jenjang pendidikan harus mengacu kepada pencapaian tujuan pendidikan Nasional tersebut. Sesuai dengan undang-undang no.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 13 ayat 1 jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara teratur yang dilakukan dengan sadar tapi tidak terikat dengan peraturan-peraturan seperti pendidikan formal.yang tetap dan ketat.(Yusuf, 1982) lebih lanjut. Yusuf(1982) menjelaskan bahwa “Pendidikan informal dan nonformal dapat di katakan sebagai Pendidikan Luar Sekolah dan pendidikan formal sebagai pendidikan sekolah

Pendidikan non formal (PNF) adalah pendidikan di luar sekolah bertujuan bagi warga masyarakat dalam mengembangkan potensi peserta didik. Dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap. Yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab.VI Pasal 13 tentang Sistem Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa "Jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, non formal dan Pendidikan In Formal merupakan salah satu jalur untuk memperoleh pendidikan di Indonesia turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan masyarakat guna menuju terciptanya sumberdaya manusia yang berkualitas.

Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat di jalur pendidikan luar sekolah diadakanlah suatu pembelajaran budidaya salah satunya adalah pembelajaran pada kelompok tani budidaya pepaya California. Pembelajaran yang di berikan oleh penyuluh pertanian budidaya pepaya California merupakan bentuk dari Keterampilan Kecakapan Hidup. Hidup (Life skills) di dalam pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan terjadinya suatu interaksi pembelajaran antara penyuluh dengan masyarakat setempat.

Di lubuk Alung terdapat suatu perhimpunan kelompok Tani yang bernama Kelompok tani Bukik Gadang, berdiri pada Tanggal 21 Maret Tahun 2006 diberi nama Kelompok tani Bukik Gadang karena Kawasan tempat tinggal mereka dikelilingi oleh Bukik-bukit yang besar, kelompok tani ini di prakarsai oleh Seseorang yang bernama Datuak Angkai Sati yang mengepalai perhimpunan Kelompok tersebut, program-program yang pernah mereka jalankan dikelompok tani yaitu: (1) Budidaya ikan keramba (2) Bertanam Kentang (3) bertanam cabe

(4) budidaya jamur (5) Kegiatan membicarakan masalah-masalah yang mereka hadapi dan kelanjutan dari kelompok tani tersebut. (6) Kegiatan utama/inti pada kelompok tani pada saat ini yaitu budidaya pepaya california, (7) budidaya ubi ketela (8) program peletarian dapur hidup (9) budidaya pelestarian ikan lele jumbo dan yang terakhir yaitu (10) program pelestarian tanaman pisang sale, para petani untuk menggarap lahan mereka yang selama ini mereka tanam dengan berbagai bahan pangan, maka sekarang sudah beralih pada penanaman pepaya california. Mereka tergabung dalam kelompok tani yang terdiri dari 10 orang satu kelompok tani. di Kecamatan Lubuk Alung terdapat orang-orang petani yang bergabung dalam kelompok berusaha menanam pepaya California alasan mereka untuk berpindah ke usaha ini menurut hasil wawancara peneliti adalah: (1) Modalnya murah (2) pemasarannya lancar (3) harga jualnya cukup kompetitif

berdasarkan hasil wawancara (tgl 16 November 2013) sebelum pengelolaan ini dilakukan oleh masyarakat, mereka sebelumnya mendapatkan penyuluhan pertanian dari (Balibu) Balai latihan buah. bibit pepaya berasal dari Balai latihan buah Suka Rami Solok, yakni tentang penyuluhan tentang bertanam pepaya bagaimana cara bertanam yang baik, baik itu cara perawatan, pemupukan dan proses pemanenan pengelolaan budidaya ini berawal dari kemampuan yang dimiliki oleh salah satu warga masyarakat Lubuk Alung, yaitu Ibu Haslinda setelah mendapatkan penyuluhan dari beberapa pakar buah, Ibu Haslinda mencoba menanam tanaman dan mengembangkan keterampilan budidaya pepaya California. pertama Ibu Haslinda hanya untuk dikonsumsi saja kemudian Ibu Haslinda mencoba untuk memasarkan untuk dijadikan sebagai mata pencaharian

keluarga.pengelolaan budidaya pepaya California ini berawal pada tahun 2006 sampai pada saat sekarang ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti selanjutnya budidaya bertanam pepaya california ini berdampak baik sekali terhadap perekonomian mereka,

1. Pengelolaan budidaya bertanam pepaya california ini melalui pembelajaran yang di berikan cukup mengiurkan, menguntungkan dan menjanjikan pada zaman sekarang ini
2. Selain bisa memenuhi kebutuhan sehari- hari pengelolaan budidaya bertanam pepaya california yang di berikan melalui pembelajaran yang disampaikan, masyarakat setempat bisa memenuhi kebutuhan Lux (kebutuhan mewah sekalipun) dimana tidak semua orang bisa memenuhinya.

Upaya pengembangan potensi peserta didik untuk menambah dan memperluas pengetahuan maupun keterampilanKecakapan Hidup (*Life skills*) yang berguna bagi peserta didik atau masyarakat pada umumnya mencakup bidang budidaya dalam peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang pertanian, upaya pembinaan terhadap masyarakat dalam bidang pertanian dengan di lakukan melalui penyuluhan pertanian yang bersifat pendidikan non formal yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat yang di berikan penyuluh pertanian (Balibu) kota solok kepada petani yang ada di wilayah kerja khususnya yang ada di kecamatan Lubuk Alung. Kecakapan hidup (*Life Skill*) yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.

Dengan bekal kecakapan hidup yang baik, diharapkan masyarakat akan mampu memecahkan problema kehidupan yang dihadapi, termasuk mencari atau menciptakan pekerjaan bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya. Sehingga dapat membantu problema pemerintah dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan pengangguran.

Kegiatan-kegiatan penyuluh pertanian yang di kemukakan dalam buku petunjuk dari departemen pertanian (1990: 26) adalah sebagai berikut:

- (1) Taklim (pemberian petunjuk, intruksi dan sebagainya)
- (2) meningkatkan kemampuan kontak tani
- (3) pelaksanaan metode-metode dan sistem kerja
- (5) pengamatan lapangan dan pengawasan pelaksanaan berbagai kegiatan serta pemecahan masalah
- (6) peningkatan dan kemudahan-kemudahan
- (7) peningkatan kemampuan penyuluh/petugas pertanian, latihan dan lain-lain
- (8.) kerja sama dan berbagai pihak yang terkait
- (9) monitoring evaluasi dan pelaporan.

Usaha pembangunan di bidang pertanian, partisipasi, ataupun peran serta masyarakat merupakan suatu hal yang sangat di butuhkan. karena yang menjadi sasaran utama dalam penyuluh tersebut adalah warga masyarakat sebagai petani yang tidak memiliki keahlian khusus. program penyuluhan pertanian yang di kemukakan dalam petunjuk teknis dari departemen pertanian (1990:3) adalah rencana kegiatan penyuluhan pertanian yang akan di laksanakan di setiap wilayah kerja sebagai salah satu bagian program pembangunan masyarakat guna meningkatkan Kecakapan Hidup (Life skills) di tengah-tengah masyarakat yang di susun secara tertulis dan sistematis.

Mardikanto (2003) berpendapat penyuluhan adalah proses Kemampuan semua “stakeholders” agribisnis melalui proses belajar bersama yang partisipasi. Agar terjadi perubahan perilaku pada diri setiap individu dan masyarakatnya

untuk mengelola kegiatan agribisnisnya yang semakin produktif dan efisien, demi terwujudnya kehidupan yang baik dan semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Menurut Ibu Haslinda bahwa keberhasilan atau kegiatan pada budidaya pepaya California ini. Dalam tujuannya berkaitan dengan berbagai faktor antara lain. faktor pengelolaan program, sikap masyarakat, dan partisipasi masyarakat setempat dan kerja sama dengan berbagai sosialisasi hingga program budidaya di laksanakan.

Sehubungan dengan pengelolaan budidaya pepaya california di Kecamatan Lubuk Alung, para pengelola kelompok tani melakukan kegiatan pembelajaran yang nara sumbernya adalah penyuluh pertanian dalam pelaksanaannya saling membelajarkan diantara sesama petani agar mereka dapat mengelola lahan dengan penghasilan yang tinggi dalam usaha menanam pepaya california. sehubungan dengan usaha produktif petani, kelompok tani dalam menanam budidaya pepaya california maka yang menarik untuk di ungkapkan adalah bagaimana proses pembelajaran pada kelompok tani di Kecamatan Lubuk Alung.

Pengelolaan budidaya pepaya california sangat berdampak positif terhadap masyarakat setempat melalui pembelajaran yang diberikan, keberhasilan ini dapat dilihat pada lahan yang mereka kelola sendiri dengan tujuan mensejahterakan kehidupannya seperti (1) lahan tidur yang selama ini tidak terpakai bisa mereka manfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat dan menghasilkan uang bagi mereka. (2) pemuda-pemudi yang selama ini tidak memiliki pekerjaan tetap sekarang mereka bisa berswadaya melalui lahan tidur yang selama ini tidak terpakai bisa mereka manfaatkan seefektif mungkin dan mereka bisa memperoleh

penghasilan yang cukup melalui budidaya bertanam pepaya california. (3) mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang berasal dari lingkungan sekitar. dari gambaran dan uraian diatas diduga keberhasilan tersebut disebabkan karena tokoh masyarakat beserta masyarakat di kecamatan Lubuk Alung merasa senang karena.

Telah mampu menjadikan masyarakatnya mandiri terutama dalam bidang ekonomi. Dengan adanya dukungan yang kuat dari masyarakatnya, sehingga menjadikan kelompok tani Bukik Gadang sukses dalam menjalankan program – program kegiatannya. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran pembelajaran budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

1. Budidaya pepaya california dapat meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Dibidang pertanian terdapat organisasi kelompok tani yang menghimpun pelaksana dalam bekerja.
3. Terdapat pembelajaran yang dilakukan oleh penyuluh secara berkala.
4. Pada kelompok tani para petani melakukan kegiatan saling membelajarkan di antara mereka.
5. Di duga bahwa lahan yang mereka jadikan tempat budidaya pepaya adalah lahan yang subur dan kaya akan hasil alamnya.
6. Pembelajaran yang di lakukan penyuluh sangat kondusif dan menggunakan materi dan strategi pembelajaran yang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan penyuluh menggunakan strategi dan materi yang kondusif.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat di rumuskan “Bagaimanakah pembelajaran yang di lakukan penyuluh pertanian pada kelompok tani Bukik Gadang dalam usaha budidaya pepaya california diKecamatan Lubuk Alung yang meliputi: tujuan belajar, materi belajar,metode belajar, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan temuan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengambarkan tujuan pembelajaran pada proses budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang.
2. Mengambarkan materi pembelajaran pada proses budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang.
3. Mengambarkan metode pembelajaran pada proses budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang.
4. Mengambarkan sumber belajar pada proses budidaya pepaya california.
5. Mengambarkan evaluasi pembelajaran pada proses budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran tujuan pembelajaran pada kelompok tani dalam budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang.
2. Bagaimanakah gambaran materi pembelajaran pada kelompok tani dalam budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang.
3. Bagaimanakah gambaran metode pembelajaran pada pada kelompok tani Bukik Gadang dalam budidaya pepaya california
4. Bagaimanakah gambaran sumber belajar pada kelompok tani Bukik Gadang dalam budidaya pepaya california.
5. Bagaimanakah gambaran evaluasi pembelajaran pada kelompok tani Bukik Gadang dalam budidaya pepaya california.

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Untuk memperkaya Khasanah ilmu pendidikan luar sekolah, Khususnya bidang kajian ilmu pembelajaran dan khususnya pendidikan kecakapan hidup (Life Skill)

2. Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penyuluh pertanian dalam meningkatkan kasus pembelajaran dengan petani dengan organisasi kelompok taninya,

- b. Sebagai informasi bagi kelompok tani lainya dan perbandingan dalam melaksanakan kegiatan keterampilan ekonomi produktif.

H. Defenisi Operasional

Defenisi operasional di maksud untuk menghindari penafsiran makna yang bervariasi dalam penelitian ini maka perlu di rumuskan defenisi operasional sebagai berikut:

Surya (2003) “pembelajaran diartikan sebagai suatu upaya peminbangan terhadap peserta didik yang bersangkutan secara sadar dan terarah dan berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin dengan keadaan dengan dan kemampuannya”

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran pada budidaya pepaya california di kelompok tani Bukik Gadang ditinjau dari aspek tujuan belajar, materi belajar, metode belajar, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran.

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik secara terstruktur dan terencana yang meliputi perubahan tingkah laku jadi dapat disimpulkan belajar itu merupakan perubahan yang terjadi pada diri individu (seseorang) melalui transformasi atau pemindahan baik dari pengetahuan, sikap maupun keterampilan dari orang lain.

Dimiyati dan Mudjono (Sagala, 2007: 62) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain intruktusional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang

menekankan pada penyediaan sumber belajar. Hal ini juga diperkuat oleh UUSPN no 20 tahun 2003 pasal 1. Menyatakan bahwa pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Knirk dan Gustafson (2005) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Gagne dan Briggs (1979: 31) mengungkapkan pengertian pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi, dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal.

Pendapat Semit dalam (Sudjana 1993: 6) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membantu masyarakat peserta belajar agar mereka belajar tidak sembarangan. Melainkan agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan bahkan memajukan hidupnya. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran, bahkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah sesuatu yang harus di capai dalam sebuah proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tujuan belajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan belajar tersebut diketahui dan dipahami oleh warga belajar.

a. Materi Belajar

Materi belajar adalah sesuatu yang harus dikuasai oleh warga belajar dalam proses pembelajaran. Materi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi tentang cara membudidayakan pepaya california. Materi harus sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai, materi harus sesuai dengan kebutuhan, materi sesuai dengan tingkat pengetahuan warga belajar, materi mudah dipahami dan menyenangkan.

b. Metode belajar

Metode adalah penjabaran dari strategi pembelajaran yang digunakan. di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1999 dikatakan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Adapun metode belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau teknik yang digunakan oleh intrruktur atau sumber belajarnya dalam menyajikan bahan pengajaran bagaimana cara membudidayakan buah pepaya california.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Soemardi (1987) sesuatu yang terdapat dalam lingkungan individu yang belajar atau warga belajar yang dapat mendorong atau membantu terciptanya kegiatan belajar.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber belajar manusia atau yang lebih dikenal dengan istilah instruktur/tutor/narasumber. maka yang menjadi instruktur di kelompok tani Bukik Gadang ini adalah orang yang mempunyai latar belakang pendidikan dalam bertani pepaya.

d. Evaluasi program

Evaluasi merupakan usaha mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai, dalam melaksanakan evaluasi tentu dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dilihat dari sesuai jenis ataupun bentuknya.

Jadi evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh pengelola program beserta sumber belajar untuk mengetahui apakah warga belajar telah menguasai materi tentang cara membudidayakan buah pepaya yang benar dan sesuai yang diharapkan.